

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS X SMA PGRI SUMBERREJO TAHUN AJARAN 2016/2017**

*The Effect Of Learning Habits And Motivation To Learning Achievement Of
Economic Subjects Students Class X SMA PGRI Sumberrejo Academic Year
2016/2017*

**Novi Anggraini, Dian Ratna Puspananda, M.Pd.¹ ³, Anita Dewi Utami,
M.Pd.²**

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email : nupi.anggraini@gmail.com

ABSTRACT

The both bad habits of learning and high low motivation to learn is always used as an indicator achievement of students achievement. This study aimed to determine the effect of learning habits on learning achievement through student learning motivation class X SMA PGRI Sumberrejo. This type of research is descriptive research associative. Primary data collected through questionnaires and secondary data in the form of learning result of economic subjects. Population of 40 people, this study used saturated sample technique. The data were analyzed by using descriptive analysis consist of normality test, linierity test and multicolonierity test. Based on result of data processing can be concluded that from tets F obtained 13.235 with sig = 0,000 < 0,05. Show H_0 rejected and H_1 accepted, which means study habits and motivation to learning have a positive and significant effect on the achievement of learning economic subjects studens of grade X SMA PGRI Sumberrejo on level $\alpha = 0,05$.

Key words: Study habits, Learning motivation, Learning achievement

ABSTRAK

Baik buruknya kebiasaan belajar dan tinggi rendahnya motivasi belajar selalu dijadikan indikator pencapaian prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar melalui kebiasaan belajar siswa kelas X di SMA PGRI Sumberrejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dan data sekunder berupa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi. Populasi yang berjumlah 40 orang, penelitian ini menggunakan teknik *Sampel Jenuh*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa dari uji F diperoleh 13.235 dengan sig = 0,000 < 0,05. Menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya kebiasaan belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo pada taraf $\alpha = 0,05$.

Kata kunci: Kebiasaan belajar, Motivasi belajar, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar. Menurut Sardiman (2000: 71), “motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan”. Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dan tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa.

Kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar (Slameto, 2003: 82). Selain itu, kebiasaan belajar yang baik juga merupakan cara yang penting bagi para siswa, karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari bagaimana cara seseorang belajar itu digunakan. Keaktifan dan ketekunan siswa untuk belajar buku-buku pelajaran sangat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar seorang siswa. Bila minat belajar dikalangan siswa telah tumbuh dan berkembang, diharapkan prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Ilmu ekonomi merupakan pelajaran yang dinamis dalam arti selalu berkembang, sehingga mengharuskan siswa untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan memperbanyak belajar dengan baik.

Kebiasaan belajar yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah biasanya merupakan suatu alat untuk dapat menguasai semua bahan pelajaran. Adanya kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan bidang studi ekonomi, maka makin mudahlah bagi siswa untuk menguasai materi suatu pelajaran. Saat ini masih sering kita jumpai pelajar yang kurang memperhatikan kebiasaan belajar. Kebanyakan siswa masih juga membudayakan *cramming* yaitu menumpuk pelajaran yang harus dipelajari sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah tiba, sehingga seorang siswa pada saat itu akan belajar mati-matian semalaman untuk menghadapi ujian.

Proses pembelajaran siswa memerlukan suatu yang memungkinkan terjalinnya komunikasi antara komponen,

sebagaimana pendapat Sardiman (2016: 147) mengemukakan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal selain dipengaruhi oleh komponen-komponen pokok seperti materi, metode yang diterapkan, media yang dipergunakan juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu penciptaan situasi sosial kelas yang baik seperti soal hubungan antara guru dan siswa, demikian pula hubungan antara siswa dengan siswa lainnya didalam maupun diluar kelas. Mengembangkan dan membina situasi sosial kelas yang menguntungkan bagi perkembangan setiap anak, perbedaan aspek itu bukanlah faktor yang harus dihilangkan, tetapi justru harus dibina untuk memungkinkan setiap anak sebagai individu tumbuh dan berkembang menjadi pribadinya sendiri, membina hubungan yang efektif dan membentuk rasa kebersamaan diantara siswa sebagai stimulus untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah.

Hal tersebut yang menjadikan prestasi belajar siswa juga berbeda, karena kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Oleh karena itu dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA PGRI Sumberrejo Tahun Ajaran 2016 / 2017”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh langsung kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI

Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017.

2. Mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh langsung kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu, terungkapnya sisi positif kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa sehingga dapat dimaksimalkan bagi upaya peningkatan prestasi belajar siswa, serta hal tersebut menjadi acuan bagi siswa dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik dari pada sebelumnya. Guru diharapkan dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang diciptakan. Guru dapat membantu dan membimbing siswa dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik bagi siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif asosiatif.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	Bulan										
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
Tahap Persiapan	√	√	√								
Tahap Pelaksanaan				√	√	√	√				
Tahap Penyelesaian								√	√	√	

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI Sumberrejo pada kelas X semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampel Jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampelnya yaitu siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo sebanyak 40 orang.

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner, tujuan penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh informasi lengkap tentang kebiasaan belajar dan motivasi belajar.
2. Metode observasi, dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.
3. Metode dokumentasi, dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian berupa gambar-gambar untuk mendukung terpenuhinya sumber data, yang meliputi aktivitas guru saat mengajar dan aktivitas siswa saat pembelajaran dan diskusi.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen tersebut diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk memeriksa kesahihan (validitas), baik isi maupun konstruk, kehandalan (reliabilitas) serta konsistensi internal, sehingga angket tersebut memenuhi syarat untuk digunakan. Pengujian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA

PGRI Sumberrejo sebanyak 40 orang. Setelah dilakukan uji coba terhadap responden maka didapat hasil bahwa semua item valid, sehingga item pernyataan tersebut telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan kepada proses penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan induktif dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolonieritas, Regresi berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T (parsial) dan uji Anava F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui nilai sig untuk kebiasaan belajar adalah $0,557 > 0,05$ dan nilai sig untuk Motivasi belajar adalah $0,343 > 0,05$ dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), data tersebut memenuhi asumsi normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk memenuhi apakah regresi bersifat linier atau tidak. Uji Linieritas dalam penelitian ini menggunakan tabel *Anova*. Apakah nilai signifikan tabel *Anova* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat linier. Uji linier dalam penelitian ini juga menggunakan Spss 16.0 dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Berdasarkan uji linieritas kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai sig $0,664$ lebih besar dari $0,05$ ($0,664 > 0,05$), yang artinya terdapat hubungan linier

secara signifikan antara variabel kebiasaan belajar (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan uji linieritas motivasi belajar terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai sig 0,717 lebih besar dari 0,05 ($0,717 > 0,05$), yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan kedua tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut yaitu kebiasaan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terdapat hubungan linier yang signifikan.

3. Uji Multikolonieritas

Model regresi bebas dari masalah multikolonieritas apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,8 dan nilai *VIF* yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas.

Berdasarkan tabel dan keterangan dari uji multikolonieritas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* $0,896 > 0,800$ dan nilai *VIF* $1,116 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel maka uji regresi berganda dapat dilanjutkan.

4. Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Berdasarkan uji regresi ganda, menunjukkan bahwa nilai sig untuk kebiasaan belajar adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig untuk motivasi belajar adalah sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima,

artinya variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Nilai keseluruhan analisis regresi ganda yaitu:

Berdasarkan data analisis regresi ganda, didapat nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel kebiasaan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

5. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Pengujian pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar diketahui nilai sig $0,001 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05), artinya menerima hipotesis H_1 , yaitu secara parsial variabel kebiasaan belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Pengujian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar diketahui nilai sig $0,022 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05), artinya menerima hipotesis H_1 , yaitu secara parsial variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Uji Anova F (Simultan)

Hasil pengujian diketahui nilai sig uji F $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05), artinya menerima hipotesis H_1 , yaitu secara simultan (bersama-sama) variabel independen (kebiasaan belajar dan motivasi belajar)

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan:

1. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017.
3. Kebiasaan belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA PGRI Sumberrejo tahun ajaran 2016/2017.

Saran

1. Bagi Siswa
Siswa diharapkan lebih meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajarnya dengan cara belajar dirumah minimal 2 jam per hari, membuat jadwal belajar sendiri di rumah dan menerapkannya secara disiplin dan teratur, memanfaatkan waktu luang untuk belajar, disiplin dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah, mengatasi kesulitan belajar yang dialami dan siswa harus cermat dalam menentukan target prestasi belajar.
2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi siswa dengan cara membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat mengalokasikan waktu belajar siswa secara tepat, membimbing dan mendidik siswa agar disiplin dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah, membangun dan melakukan apresiasi ketika ingin mengajarkan suatu materi dan membimbing dan membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan lebih menguraikan aspek-aspek yang diteliti secara tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman. 2000. *Rahasia Kunci Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bentar, Susdatira. 2014. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Non Kejuruan Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK*

- Negeri 2 Yogyakarta. Di Akses Tanggal 2 Juni 2017.
<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/24613/1Bentar%2520Susdatira%2520Falah%10505241017.pdf&ved=oahUKEWighc7ymqDUAhWJKY8KHaZODdcQFggIMAM&usg=AFQjCNEB9pDnkHNKcoJp8sPtm5kNd9UZzQ>
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung: Ganesindo.
- Dimiyanti dan Mudjiyono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadiyati, Anisa. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*. Di Akses Tanggal 2 Juni 2017.
https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/33585/1/SKRIPSI_ANISA%2520NURHADIYATI_12803244045.pdf&ved=oahUKEwiK-Zio8qDUAhXBjpQKHa-9DX0QFggguMAQ&usg=AFQjCNEaafKfIpbokpvCTTWestkJZ47KQ
- R, Rahmi. 2013 “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi (MPA) di SMK Negeri Enam Lingkung*”. Di akses tanggal 3November2016.
https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/download/389/216&ved=oahUKEwi_v7KZ853UAhXBJ5QHeluAnIQFgggBMAA&usg=AFQjCNHtPgUVD7Cb1LGJefACAqOlosYCO
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Winarno Surakhmad. 2003. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Winarno, Surakhmad dan Sujana, Ismaya. 2007. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.